

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.⁴⁴ Dalam penelitian model ini pengumpulan data dan penafsirannya tidak menggunakan angka-angka atau rumus-rumus statistik.

Karena penelitian kualitatif menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan objek penelitian maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui peran *Baitul Maal wa Tamwil* dalam pengembangan usaha mikro nasabah melalui pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. 28, hal. 9.

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data-data sesuai dengan keadaan di lapangan yaitu di BMT Istiqomah Tulungagung.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁴⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal.8.

Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

Jenis penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Kedua, ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang peran *Baitul Maal wa Tamwil* dalam pengembangan usaha mikro nasabah melalui pembiayaan *bai' bitsaman ajil*, dengan cara memaparkan data-data berupa gambar, dan kata-kata berdasarkan fakta di lapangan yaitu semua yang ditemui di BMT Istiqomah Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Lembaga Keuangan Syariah BMT Istiqomah Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi Plosokandang Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi didasari dengan alasan kemudahan akses, efisiensi waktu dari kediaman peneliti, aktivitas yang dilakukan sehari-hari cukup ramai dalam pantauan peneliti, kantor BMT juga cukup besar dan tentunya banyak para pelaku usaha yang ada disekitar kantor BMT Istiqomah.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Untuk itu, validitas dan reliabilitas dan kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dan penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian.

Sehingga dalam penelitian ini, penulis sebagai pengumpul data dalam pengumpulan data-data di lapangan. Sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang penulis teliti, sehingga peneliti langsung aktif mendapat informasi dan sumber data yang akan dibutuhkan secara langsung.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung atau berinteraksi dengan pimpinan BMT Istiqomah Tulungagung, karyawan, dan nasabah-nasabahnya, serta mengamati dan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian baik melalui wawancara, pencatatan dan dokumentasi dari data-data di BMT Istiqomah Tulungagung yang berkaitan dengan penelitian peran *Baitul Maal wa Tamwil* dalam pengembangan usaha mikro nasabah melalui pembiayaan *bai' bitsaman ajil* secara terinci dan detail.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya wawancara, observasi, dan diskusi.

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan bisa melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam informan yang terdiri dari tiga informan dari *Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Tulungagung* adalah pihak manajer Bapak M. Zainul Fuad, bagian pembiayaan Bapak Riko Antofanni, dan bagian kasir Ibu Lisa Murnisari. Sedangkan tiga informan dari nasabah yang menggunakan pembiayaan *bait' bitsaman ajil* adalah Ibu Kiswati, Ibu Prihatin, dan Ibu Ernakurniawati.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada (penelitian terdahulu). Dimana sumber data sekunder juga digunakan sebagai sumber dari bahan bacaan yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi atau memperkuat data, dan sebagai penjelas dari data primer. Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder diambil dari buku dan jurnal. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku RAT dari *Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Istiqomah Tulungagung*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶

Dalam mengumpulkam data informasi yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan observasi secara langsung dengan turun kelapangan untuk melihat dan mengetahui pelaksanaan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dalam membantu pengembangan usaha mikro nasabah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Secara sederhana wawancara dapat dikatakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikais secara langsung. Maka dari itu peneliti mendatangi narasumber atau lokasi penelitian untuk bertanya langsung

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.224.

menegnai penelitian. Dalam hal ini narasumber tersebut diantaranya manager, bagian pembiayaan, kasir dan nasabah *Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Tulungagung*

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di *Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Tulungagung*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).⁴⁷ Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisa deskriptif. Analisa ini merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. Kedua, analisa induktif, yaitu proses yang berangkat dari fakta yang

⁴⁷ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal.80.

khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Analisa data penelitian ini, penulis menggunakan analisa data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Miles & Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data, karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Paparan data (*data display*)

Paparan data ini berisi mengenai informasi yang dihasilkan oleh peneliti. Pemaparan data sebagai sekumpulan tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan

dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam suatu penelitian, pasti akan didapatkan data. Data tersebutlah yang menjadi ujung tombak peneliti untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut. Data yang didapat bisa jadi bersifat tidak realistis, bersifat subjektif, dan belum teruji kebenarannya, sehingga diperlukan suatu metode untuk menguji keabsahan data yang didapat. Metode yang digunakan penulis untuk mengetahui kredibilitas data yaitu dengan metode triangulasi.

Triangulasi adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa cara dan berbagai waktu, sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan 3 jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu metode pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data beberapa sumber seperti manajer, bagian pembiayaan, bagian kasir dan anggota BMT yang telah melakukan pembiayaan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dilakukan *member check*. Untuk mengetahui apakah penulis telah sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber.

2. Triangulasi waktu

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang dipakai yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Sesuai dengan pengertian triangulasi itu sendiri, penulis menguji kredibilitas data dengan melakukan pengumpulan data dengan waktu yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data pada dua waktu yang berbeda pada masing-masing subjek penelitian. Secara umum dilakukan pada saat pagi hari dan sore hari.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terikat satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, sebagaimana terlihat dalam hasil hasil wawancara yang ada pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Triangulasi Sumber mengenai peran *Baitul Maal wa Tamwil* dalam pengembangan usaha mikro nasabah

Manager BMT	Bagian Pembiayaan	Bagian Kasir	Nasabah BMT
Sesuai dengan arti dari BMT sebagai lembaga ekonomi rakyat maka BMT berperan untuk selalu ada dengan	Melalui pembiayaan yang sudah ada di BMT membuat para nasabah mudah untuk membantu	Untuk berperan dalam pengembangan usaha mikro di BMT melakukan dua kegiatan yaitu	Dengan adanya BMT melalui pembiayaan yang disediakan untuk membantu permasalahan

sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil ke bawah	pengembangan usahanya karena di BMT selalu berusaha untuk selalu mendampingi para nasabah muali dari awal.	kegiatan bisnis dimana merupakan kegiatan utama dan kegiatan sosial sebagai kegiatan penunjang	para usaha mikro ini sangat berdampak baik dan menghasilkan hal positif.
--	--	--	--

Triangulasi teknik penelii lakukan untuk melakukan pengecekan informasi/data antara hasil wawancara dengan dokumen, sebagaimana terlihat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Triangulasi Teknik, Wawancara dengan Dokumen

Wawancara		Dokumen
Pertanyaan	Jumlah nasabah BBA yang ini selalu mengalami kenaikan atau penurunan?	Laporan RAT BMT Istiqomah Tulungagung tahun 2019
Jawaban bagian pembiayaan	Jadi untuk jumlah nasabah disini naik turun tetapi untuk jumlah pembiayaan yang selalu stabil	
pertanyaan	Sistem bagi hasil untuk pembiayaan BBA seperti apa?	
Jawaban bagian pembiayaan	Untuk sistem bagi hasilnya sudah ditentukan dari pihak BMT jumlah presentasinya.	

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap perencanaan

Sebelum terjun ke lapangan seorang peneliti harus melaksanakan beberapa persiapan yang terdiri dari: memilih tema/ topik penelitian, melaksanakan studi pendahuluan, merumuskan masalah, menentukan

metode dan pendekatan penelitian, menentukan variabel dan sumber data, serta membuat instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis dapat menggunakan beberapa metode seperti wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan erinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.